

# PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN

Yulena Bela Andika, Nur Anisah

STIE PGRI Dewantara Jombang

Korespondensi : nur\_anisah@stiedewantara.ac.id

Dikirim: 3 Januari 2022, Direvisi: 3 Maret 2022, Dipublikasikan: 30 Juni 2022

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2020. Sampel ada penelitian ini adalah 21 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan yang dipublikasikan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS (*statistic package for social science*) for windows versi 21. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) Dimensi Ekonomi tidak ada pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, (2) Dimensi Lingkungan tidak ada pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, (3) Dimensi Sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, Dimensi Sosial, BEI

## Abstract

*This study aims to determine the effect of the economic dimension, environmental dimension, and social dimension on the financial performance of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018 – 2020. The sample in this study was 21 companies. The data used was secondary data in the form of published annual reports. The data analysis technique used multiple linear regression analysis with the SPSS (statistical package for social science) program for windows version 21. Based on the results of the study, it could be concluded that: (1) the Economic Dimension had no positive influence on financial performance, (2) the Environmental Dimension did not exist negative effect on financial performance, (3) Social Dimension had a positive effect on financial performance of food and beverage companies listed on the IDX in 2018-2020.*

**Keywords:** Financial Performance, Economic Dimension, Environmental Dimension, Social Dimension, IDX

## A. PENDAHULUAN

Perusahaan dibangun dengan bertujuan mendapatkan pengembalian yang memuaskan atas dana yang diinvestasikan di dalamnya dan mampu untuk terus bertahan dengan kondisi keuangan yang baik. Hal ini mengandung pengertian bahwa perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik agar tujuannya dapat tercapai. Kinerja keuangan memang menjadi aspek yang penting dalam perusahaan.

Sebagian besar perusahaan, di Indonesia saat ini hanya fokus untuk mengungkapkan laporan keuangan yang berkaitan dengan keuangan kinerja saja. Menurut Burhan dan Rahmati (2012) kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan yang berkelanjutan. Hal ini dikarenakan tuntutan dari pada *stakeholder* perusahaan yang ingin mengetahui lebih dalam tentang kinerja keuangan perusahaan namun juga ingin mengetahui tentang kinerja non keuangan seperti lingkungan dan sosial. Nilai perusahaan dilihat dari seberapa jauh respon investor terhadap saham perusahaan. Investor akan memilih perusahaan yang tidak hanya mengarah pada keuntungan saja tetapi perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial dan

lingkungan demi pembangunan yang akan berlanjut. Dengan adanya pertanggungjawaban ekoomi, sosial dan lingkungan oleh perusahaan maka perusahaan berperan dalam good corporate governance. Saat ini banyak organisasi yang mulai beralih dari cara tradisional yang hanya melaporkan aspek keuangan dengan berubah kearah yang lebih modern, yakni melaporkan semua aspek baik keuangan maupun non keuangan (dimensi sosial dan lingkungan) kepada para pemangku kepentingan. Perusahaan mempunyai tanggungjawab sosial yang besar terhadap pihak-pihak di luar manajemen dan pemilik modal.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dikatakan sebagai prospek atau masa depan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Barlian, 2003). Namun, menurut (Soelistyoningrum dan Prastiwi, 2011) Laporan dari kinerja keuangan dibuat untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan masa lalu dan digunakan untuk memprediksi keuangan dimasa yang akan datang. Secara umum kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan setiap perusaan dalam mengukur dan menilai setiap keberhasilan yang telah dicapai dalam menghasilkan laba sehingga perusahaan dapat melihat perkembangan yang telah dicapai oleh perusahaan.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan yaitu dengan analisis rasio keuangan. Ada 4 rasio keuangan yang banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas (Ryanto, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang di ukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)* karena rasio ROA ini dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting yaitu merupakan salah satu teknik yang bersifat menyeluruh comprehensive. Analisis rasio ROA merupakan teknik analisis yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan secara efisien.

Sustainability report merupakan sebuah laporan yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari perusahaan. Sustainability report mempunyai banyak fungsi bagi perusahaan, Sustainability report merupakan alat ukur pencapaian target kerja. Bagi investor, sustainability report mempunyai fungsi sebagai alat kontrol atas perolehan kinerja perusahaan sekaligus sebagai media pertimbangan bagi investor dalam mengalokasikan sumber daya finansialnya. Sedangkan fungsi sustainability report bagi pemangku kepentingan lainnya (media, pemerintah, konsumen, akademis dan lain-lain) yaitu menjadi tolak ukur untuk menilai kesungguhan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Di kutip dari <https://kemenperin.go.id/artikel/>, berdasarkan informasi dari laman tersebut Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas pengembangan, antara lain dipacu untuk menerapkan teknologi industri 4.0. Transformasi digital ini dinilai membawa dampak positif terhadap peningkatan investasi dan produktivitas di sektor industri dan menciptakan tenaga kerja yang kompeten Kementerian Perindustrian mencatat, kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16% atau di atas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 4,69%. Di tengah dampak pandemi, sepanjang triwulan IV tahun 2020, terjadi kontraksi pertumbuhan industri nonmigas sebesar 2,52%. Namun demikian, industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58%

pada tahun 2020. Industri makanan dan minuman juga mempunyai peranan yang penting dalam kontribusi ekspor industri pengolahan nonmigas. Pada periode Januari-Desember 2020, total nilai ekspor industri makanan dan minuman mencapai USD31,17 miliar atau menyumbang 23,78% terhadap ekspor industri pengolahan nonmigas sebesar USD131,05 miliar.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, peneliti tertarik mengangkat konsep tersebut sebagai bahan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Teori Stakeholder**

Teori Stakeholder merupakan salah satu teori utama yang banyak digunakan untuk mendasari penelitian tentang *Sustainability Report*. Teori Stakeholder merupakan teori yang menyatakan bahwa kesuksesan dan hidup matinya suatu perusahaan sangat tergantung pada kemampuannya menyeimbangkan beragam kepentingan dari para stakeholder atau pemangku kepentingan. Jika mampu, maka perusahaan akan meraih dukungan yang berkelanjutan dan menikmati pertumbuhan pangsa pasar, penjualan, serta laba. Dalam perspektif teori stakeholder, masyarakat dan lingkungan merupakan stakeholder inti perusahaan yang harus diperhatikan (Lako, 2011: 5).

### **2. Teori Legitimasi**

Menurut Sari dan Andreas (2019), suatu perusahaan beroperasi dengan seijin masyarakat, yang dimana ijin dapat sewaktu-waktu ditarik apabila masyarakat merasa pihak perusahaan tidak dapat melakukan hal-hal yang diwajibkan kepada masyarakat tersebut. Adapun cara yang efektif untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat yaitu dengan melakukan pengungkapan *Sustainability Report* yang memaparkan tanggung jawab lingkungan dan sosial suatu perusahaan. Apabila suatu organisasi atau perusahaan memberikan kontribusi sosial, maka keberadaan perusahaan dan aktivitasnya yang dilakukan mendapat ijin dari masyarakat atau lingkungan sekitar perusahaan tersebut.

### **3. Sustainability Report**

Laporan keberlanjutan adalah praktik pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal (Puspowardhani, 2013).

Pengungkapan *Sustainability Report* yaitu informasi terkait aspek material, di mana aspek tersebut mencerminkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pemangku kepentingan. Pengungkapan *Sustainability Report* menurut pedoman GRI-G4 (2013: 47) yang di akses dari ([www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)) ada 3 dimensi sebagai berikut:

- a. Dimensi ekonomi yaitu berkaitan dengan dampak suatu perusahaan terhadap keadaan ekonomi bagi *stakeholder*, dan juga terhadap sistem ekonomi dalam tingkat lokal, nasional dan global.
- b. Dimensi lingkungan yaitu di mana berdampak pada perusahaan yang berkaitan dengan udara, tanah, air, dan ekosistem. Kategori dalam lingkungan yaitu akibat yang terkait dengan output yaitu emisi, efisien, limbah dan terkait input yaitu energi dan air, dan hal tersebut juga dampak yang berkaitan dengan produk dan jasa, serta kepatuhan dan biaya lingkungannya.

- c. Dimensi sosial yaitu di mana membahas suatu dampak yang dimiliki oleh organisasi sistem sosial di mana suatu organisasi tersebut beroperasi. Pengungkapan sosial terbagi menjadi beberapa kategori sosial berisi sub-sub yang pertama praktek ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, kedua hak asasi manusia, ketiga masyarakat, keempat tanggung jawab atas produk.

#### 4. Kinerja Keuangan

Dalam kinerja keuangan untuk mengetahui kesehatan dan kemajuan perusahaan pada saat laporan keuangan diterbitkan maka dibutuhkan sebuah analisis rasio. Manfaat dari analisis rasio adalah untuk membandingkan antara unsur – unsur neraca, unsur – unsur laporan laba rugi, unsur – unsur neraca dan laba rugi, serta rasio keuangan emiten yang satu dengan rasio keuangan emiten yang lainnya. Adapun bentuk-bentuk rasio keuangan menurut Murhadi (2013) adalah sebagai berikut :

##### a. *Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)*

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitasnya. Caranya yaitu dengan membandingkan komponen yang dineraca, adalah total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek).

##### b. *Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio)*

Menurut Murhadi (2013:61) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

##### c. *Rasio Aktivitas (Activity Ratio)*

Menurut Kasmir (2017:172) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

##### d. *Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)*

Menurut Kasmir (2017:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Terdapat tiga rasio profitabilitas yaitu : 1) *Return On Assets (ROA)*, 2) *Net Profit Margin*, 3) *Return on Equity (ROE)*

#### 5. Pengaruh Pengungkapan Dimensi Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan

Aspek keberlanjutan ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingannya dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global (Global Reporting Initiative 2013). Dampak ekonomi perusahaan terhadap *stakeholder* dan sistem ekonomi akan mencerminkan keadaan ekonomi perusahaan. Keadaan ekonomi suatu perusahaan tentunya mempengaruhi investor selaku pemangku kepentingan. Minat investor untuk menanamkan modalnya semakin besar jika keadaan ekonomi suatu perusahaan menunjukkan kinerja yang baik. Dana dari para investor ini akan meningkatkan modal kerja sehingga membuat perusahaan mampu meningkatkan operasinya.

**H<sub>1</sub>** : Dimensi Ekonomi dalam *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2020.

## 5. Pengaruh Pengungkapan Dimensi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

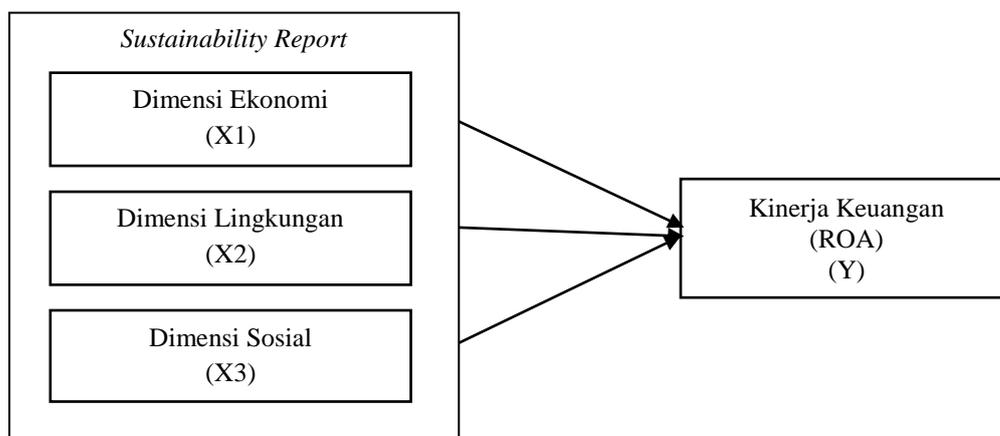
Publikasi terbaru yang dilakukan oleh (Ernst & Young, 2013) menyatakan kemampuan perusahaan untuk mengkomunikasikan kegiatan lingkungan kepada *stakeholder* perusahaan dinilai sangat penting untuk meningkatkan reputasi dan kepercayaan *stakeholder*, termasuk konsumen yang dapat mengakibatkan peningkatan pendapatan perusahaan. pengungkapan kinerja lingkungan menjadi hal yang sangat vital untuk menunjukkan eksistensi dan keikutsertaan perusahaan dalam menangani masalah lingkungan. Perusahaan perlu menunjukkan semua itu untuk mendapatkan kepastian bahwa perusahaan telah beroperasi sesuai dengan norma, kaidah, dan peraturan yang berlaku. Semakin baik kinerja lingkungan perusahaan akan semakin baik pula kinerja keuangannya karena perolehan pendapatan dan efisiensi biaya yang akan mendorong profitabilitas perusahaan.

**H<sub>2</sub>** : Dimensi Lingkungan dalam *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2020.

## Pengaruh Pengungkapan Dimensi Sosial terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan perlu menunjukkan aktivitas yang terkait dengan dampak perusahaan terhadap sistem sosial sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap norma dan batasan masyarakat dimana perusahaan berada, hal tersebut sesuai dengan teori legitimasi. Kepedulian perusahaan dalam mengantisipasi isu-isu terkait masyarakat tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk menanamkan modalnya, sehingga hal tersebut bisa menjadi salah satu faktor untuk menambah penjualan dan *profit* perusahaan dan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Semakin meningkatnya produktivitas perusahaan, maka akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan dalam memproduksi produk yang berkualitas agar aman dikonsumsi oleh konsumen. Ketika konsumen menilai baik kinerja karyawan tersebut, maka akan memungkinkan nilai pasar perusahaan meningkat, sehingga kinerja perusahaan akan dinilai baik oleh *stakeholder*.

**H<sub>3</sub>** : Dimensi Sosial dalam *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2020.



**Gambar 1: Kerangka Konseptual**

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini variabel independen (*sustainability report*) diukur dengan menggunakan 3 (tiga) dimensi, yaitu dimensi ekonomi, dimensi lingkungan dan dimensi sosial yang datanya diambil dari laporan tahunan perusahaan pada tahun 2018-2020. Berikut penjelasan dari ke 3 dimensi tersebut :

1. **Dimensi Ekonomi.** Pada dimensi ekonomi dapat memberikan penjelasan mengenai dampak organisasi pada kondisi ekonomi *stakeholder* dan pada sistem ekonomi tingkat lokal, nasional serta global. Variabel ini diukur sesuai dengan EcDI (*Economic Disclosure Index*) dengan GRI G4 yang berjumlah 91 item, namun pada dimensi ini hanya menggunakan 9 item pengungkapan yang menyatakan item-item terkait kinerja ekonomi. Pada item-item yang diungkapkan di dimensi ekonomi ini diberikan nilai 1 jika item tersebut diungkapkan dan memberi skor 0 bilamana tidak dan kemudian dijumlahkan secara keseluruhan. Setelah pemberian skor pada masing-masing indeks, skor tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus EcDI , yang sebagai berikut (Lako, 2016) :

$$EcDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EcDI = *Economic Disclosure Index*

K = jumlah item yang diungkapkan

N = jumlah item yang diharapkan diungkapkan

2. **Dimensi Lingkungan.** Pada dimensi ini merupakan pengungkapan atas hasil aktivitas yang melibatkan lingkungan, Dampak yang dihasilkan melalui aktifitas produksi perusahaan terhadap lingkungan yang meliputi bahan yang digunakan Variabel ini diukur sesuai dengan EnDI (*Environmental Disclosure Index*) dengan GRI G4 yang berjumlah 91 item, namun pada dimensi ini hanya menggunakan 34 item pengungkapan yang menyatakan item-item terkait kinerja lingkungan pada item-item yang diungkapkan di dimensi sosial ini diberikan nilai 1 jika item tersebut diungkapkan dan memberi skor 0 bilamana tidak dan kemudian dijumlahkan secara keseluruhan. Setelah pemberian skor pada masing-masing indeks, skor tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus EnDI, yang sebagai berikut (Lako, 2016) :

$$EnDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EnDI = *Environmental Disclosure Index*

K = jumlah item yang diungkapkan

N = jumlah item yang diharapkan diungkapkan

3. **Dimensi Sosial.** Dimensi Sosial yaitu menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola Variabel ini diukur sesuai dengan SoDI (*Social Disclosure Index*) dengan GRI G4 yang berjumlah 91 item, namun pada

dimensi ini hanya menggunakan 48 item pengungkapan yang menyatakan item-item terkait kinerja sosial. Pada item-item yang diungkapkan dimensi sosial ini diberikan nilai 1 jika item tersebut diungkapkan dan jika tidak diungkapkan maka diberikan nilai 0 dan kemudian dijumlahkan secara keseluruhan. Setelah pemberian nilai pada masing-masing indeks, nilai tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus SoDI, yang sebagai berikut (Lako, 2016) :

$$SoDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan :

SoDI = *Social Disclosure Index*

K = jumlah item yang diungkapkan

N . = jumlah item yang diharapkan diungkapkan

Variabel Dependen (Y) pada penelitian ini adalah Kinerja Keuangan. Laporan hasil Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur keadaan keuangan suatu perusahaan, salah satunya dengan rasio profitabilitas. Mengacu pada penelitian sebelumnya Simbolon (2015) pada penelitian ini penulis menggunakan analisis ROA (*Return On Asset*).

Rumus perhitungan ROA yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 sebanyak 30 perusahaan sebagaimana yang tampak pada tabel 1 (satu) berikut:

**Tabel 1: Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industri Tbk
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9.	DLTA	Delta Jakarta Tbk
10.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk

Tabel 1 lanjutan..

No.	Kode	Nama Perusahaan
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mukia Boga Raya Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKMB	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk

Sumber: IDX (2022)

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com). Pada bagian publikasi laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan dari tahun 2018 – 2020.

## D. HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2: Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,071	,092		-,778	,440
1 EKONOMI	,079	,155	,064	,507	,614
LINGKUNGAN	,084	,232	,048	,362	,719
N					
SOSIAL	,505	,232	,286	2,179	,033

a. Dependent Variable: ROA

Sumber :Data diolah SPSS v21

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel Ekonomi, Lingkungan dan Sosial terhadap Kinerja Keuangan sebagai berikut

$$Y = -0,071 + 0,079X_1 + 0,084X_2 + 0,505X_3 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa :

- a. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -0,071% yaitu apabila variabel Dimensi Ekonomi X1, Dimensi Lingkungan X2, dan Dimensi Sosial X3 nilainya 0, maka kinerja keuangan (Y) sama dengan -0,071.
- b. Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,079 artinya terdapat pengaruh positif Dimensi Ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman, yaitu jika Dimensi Ekonomi dinaikkan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan naiknya kinerja keuangan, dengan asumsi nilai variabel bebas yang lain adalah konstan.
- c. Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,084 artinya terdapat pengaruh positif Dimensi Lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman, yaitu jika variabel lingkungan dinaikkan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan naiknya kinerja keuangan, dengan asumsi nilai variabel bebas yang lain adalah konstan.
- d. Koefisien regresi variabel X3 sebesar 0,505 artinya terdapat pengaruh positif Dimensi Sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman, yaitu jika sosial dinaikkan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan naiknya kinerja keuangan, dengan asumsi nilai variabel bebas yang lain adalah konstan.

## 2. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 3: Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,071	,092		-,778	,440
1 EKONOMI	,079	,155	,064	,507	,614
LINGKUNGAN	,084	,232	,048	,362	,719
SOSIAL	,505	,232	,286	2,179	,033

a. Dependent Variable: ROA

Sumber :Data diolah SPSS v21

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa :

1. Ekonomi (X1) berdasarkan hasil penelitian X1 diperoleh nilai t hitung sebesar 0,507 sedangkan tingkat signifikannya adalah 0,614 lebih besar dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga hipotesis 1 (H1) ditolak karena tingkat signifikan Dimensi Ekonomi lebih besar dari taraf signifikan. Oleh karena itu variabel Dimensi Ekonomi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
2. Lingkungan (X2) berdasarkan hasil penelitian X2 diperoleh nilai t hitung sebesar 0,362 sedangkan tingkat signifikannya adalah 0,719 lebih besar dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga hipotesis 2 (H2) ditolak karena tingkat signifikan Dimensi Lingkungan lebih besar dari taraf signifikan. Oleh karena itu variabel Dimensi Lingkungan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
3. Sosial (X3) berdasarkan hasil penelitian X3 diperoleh nilai t hitung sebesar 2,179 sedangkan tingkat signifikannya adalah 0,033 lebih kecil dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga hipotesis 3 (H3) diterima karena tingkat signifikan Dimensi Sosial lebih kecil dari taraf signifikan. Oleh karena itu variabel Dimensi Sosial secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

### 3. Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Tabel 4: Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,322 <sup>a</sup>	,104	,058	,120090	1,834

a. Predictors: (Constant), SOSIAL, EKONOMI, LINGKUNGAN

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS v21

Berdasarkan tabel diatas nilai Adjusted R Square sebesar 0,058 menunjukkan bahwa variabel (Ekonomi, Lingkungan, Sosial) memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan sebesar 5,8% dan sisanya 94,2% (100%-5,8%) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 4. Pengaruh Dimensi Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan (H1)

Variabel *Sustainability Report* yang diukur dengan Dimensi Ekonomi dalam hipotesis 1 (H1) ditolak karena variabel Dimensi Ekonomi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai signifikansi 0,614, lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan Dimensi Ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

Hasil regresi tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability report dalam dimensi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Hal tersebut dapat disebabkan tidak adanya respon positif dari stakeholder dan masyarakat dengan memberikan pendanaan bagi perusahaan yang akan digunakan untuk meningkatkan produksi dan penjualannya, jadi produksi dan penjualan perusahaan tidak maksimal, sehingga tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

### 5. Pengaruh Dimensi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (H2)

Variabel *Sustainability Report* yang diukur dengan Dimensi Lingkungan dalam hipotesis 2 (H2) ditolak karena variabel Dimensi Lingkungan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai signifikansi 0,719, lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan Dimensi Lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

Hasil regresi tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability report dalam dimensi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab yang terkait dengan lingkungan masih dianggap sebagai biaya tambahan yang akan menurunkan peluang untuk memperoleh laba yang maksimal.

### 6. Pengaruh Dimensi Sosial terhadap Kinerja Keuangan (H3)

Variabel *Sustainability Report* yang diukur dengan Dimensi Sosial dalam hipotesis 3 (H3) diterima karena variabel Dimensi Sosial secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di

*SENMAKOMBIS: Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis*

Vol 6 no 1, Januari – Juni 2022

<https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SENMAKOMBIS/article/view/959>

Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai signifikansi 0,033, lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Dimensi Sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

Hasil regresi tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability report dalam dimensi sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut berarti bahwa pengungkapan dimensi sosial dapat dipengaruhi oleh bagaimana perlakuan dalam perusahaan terhadap sumber daya manusia yang ada di sekitarnya. Maka semakin bagus pengungkapan dalam kinerja sosial perusahaan yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan maka semakin tinggi juga kinerja keuangannya.

## E. PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa: 1) Dimensi Ekonomi tidak ada pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, 2) Dimensi Lingkungan tidak ada pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, 3) Dimensi Sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan strategis bagi perkembangan perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. 2015. Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Ed.1. Yogyakarta: ANDI
- Andreas Lako. (2011). Dekonstruksi Corporate Sosiasl Responsibility & Reformasi Bisnis & Akuntansi. Jakarta: Erlangga
- Barlian ,R.S., 2003, Manajemen Keuangan, Edisi Kelima, Cetakan Kedua, Yogyakarta, Literata Lintas Media.
- Burhan, A. & Wiwin, R. 2012. The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 15(2). Diakses 22 september 2015.
- Ernst & Young Global Limited (2013). Value of Sustainability Reporting. A study by Ernst & Young LLP and the Boston College Center for Corporate Citizenship
- Fahmi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Keenam)*. Bandung: ALFABETA.
- Ghazali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jumingan. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Murhadi, W. (2013). *Analisis Laporan Keuangan : Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ryanto. 2010. Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. Universitas Nurtanio Bandung
- Sugiyono. 2015. *Statistik Nonparametris untuk penelitian (Bayu Rahma)*.
- Sari, I. A., & Andreas, H. H. 2019. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Keuangan Perusahaan di Indonesia”. *International Journal of Social Science and Business*.

Soelistyoningrum dan A. Prastiwi. 2011. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Puspowardhani. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Publikasi Sustainability Report. skripsi. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

<https://kemenperin.go.id/artikel/>,  
[www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)